

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang begitu besar bagi kehidupan manusia, dimana semua sektor kehidupan tidak pernah lepas dari namanya teknologi mulai dari bidang pemerintahan, pekerjaan, kesehatan, komunikasi, transportasi dan bahkan dunia pendidikan. Salah satu dampak begitu besar dirasakan oleh manusia akibat adanya perkembangan teknologi informasi ini yaitu kemudahan dalam eksplorasi data dan mencari informasi secara lebih efektif dan praktis yang dapat dilakukan oleh siapa saja (*everyone*), dimana saja (*everywhere*), kapan saja (*everywhen*) tanpa ada batasan ruang dan waktu serta bebas digunakan (*available to every one*)

Perkembangan teknologi informasi ini juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal menyampaikan informasi inilah yang menjadi cikal bakal lainnya kreatifitas dan inovasi pendidik dalam mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran yang berbasis teknologi tersebut dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kumala, dkk (2022) media pembelajaran media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan perhatian peserta didik, merangsang pikiran, dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat besar dalam proses pembelajaran, karena adanya media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian informasi, sehingga pesan yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Menurut Sindu (2013) suasana pembelajaran e-learning mengakomodasi peserta didik memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha sendiri.

Penggunaan media pembelajaran tidak pernah lepas dari kreatifitas dan inovasi dari pendidik dan lembaga pendidikan, serta juga selaras dengan perkembangan teknologi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik, efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada zaman milenial ini ini, dimana semua sudah berbasis teknologi, serta online dan sudah ada dalam genggaman (*smartphone*) sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa batasan ruang dan waktu. Terlebih lagi saat pada saat terjadi pandemi Covid 19, dimana akibat adanya pandemi ini semua kehidupan manusia jadi terganggu mulai dari pola hidup, ekonomi, kesehatan, pekerjaan, keagamaan, dan juga merambah ke dunia pendidikan yang awalnya dilakukan secara normal, tatap muka dialihkan menjadi WFH (*Work From Home*). Begitu juga dunia pendidikan, semua kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (*online*). Sehingga berkembanglah media pembelajaran e-learning sebagai salah satu

alternatif pilihan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan sangat cocok digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, karena media pembelajaran e-learning menggunakan akses internet sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Menurut Dahiya dalam Hadidi dan Beni Setiawan (2021) e-learning adalah suatu proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan proses belajar siswa secara mandiri kapan dan dimanapun. Penggunaan media pembelajaran e-learning ini dapat memungkinkan terjadinya proses pembelajaran melalui komputer atau *smarphone* di tempat peserta didik masing-masing tanpa harus secara fisik berada di dalam kelas. Media pembelajaran e-learning dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif dan interaktif, dimana penyampaian materi dengan media e-learning ini akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fediansyah, dkk, 2020).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran *e-learning* yaitu menggunakan aplikasi *Google Sites*. *Google sites* merupakan salah satu aplikasi turunan dari *Google* yang dapat digunakan untuk membuat *website* yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google Sites* sebagai media pembelajaran e-learning memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat diakses melalui perangkat apapun baik itu komputer, laptop, adapun *smartphone* selagi masih tersambung dengan internet. *Google Sites* juga memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, karena aplikasi juga berkolaborasi dengan

produk bawaan Google lainnya seperti *Google Docs*, *Sheer*, *From*, video dari you tube dan lain sebagainya.

Selaitu itu, media pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan ini mudah digunakan bagi pemula karena dapat diakses secara gratis oleh siapa saja dan tidak memerlukan bahasa pemograman dalam mengembangkan atau merancanganya, ditambah lagi dengan fitur-fitur yang ditawarkan oleh *Google Sites* sendiri dan dapat juga dikolaborasikan dengan aplikasi lain sehingga hal ini dapat memudahkan pendidik dalam berkreasi dan merancang media pembelajaran sekreatif mungkin agar peserta didiknya dapat tertarik dan termotivasi untuk belajar. Media *Google Sites* dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik dalam menggunggah materi pejalajaran mengisi dan merakap daftar kehadiran peserta didik, serta melihat dan merekap tugas-tugas peserta didik (Jubaidah dan Zulkarnain,2020).

Keunggulan dari media pembelajaran *Google Sites* juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Rikani, Istiqomah dan Irham Taufiq (2021) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis *Google Sites* pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Google Sites* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, dkk (2021) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan *Google Sites* pada Materi Gelombang bunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Google Sites* layak untuk digunakan dan diujikan kepada siswa. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh Jubaidah,

Siti dan M. Rizki Zulkarnain (2020) dengan judul Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Istambul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Google Sites dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti mengirim dan berbagi materi, video tutorial, memberikan tugas dan manfaat lainnya.

Berdasarkan atas hasil wawancara yang dilakukan dengan guru instalasi penerangan listrik di SMK SWASTA SINAR HUSNI 2 TR Labuhan Deli, didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut menggunakan Kurikulum Merdeka belajar untuk kelas X dan Kurikulum 2013 untuk XI dan XII serta proses pembelajaran secara tatap muka. Selain itu, ditemukan adanya keterbatasan dalam penggunaan media digital sebagai penunjang media pembelajaran. Saat ini media yang digunakan guru berupa buku cetak paket, *Whatsapp grup*, *Google from*, *zoom meeting*, *Power Point*, penayangan video *Youtube*. Rata-rata belajar peserta didik kelas XI SMK, dan sebagian siswa dianggap sulit untuk dipahami yaitu materi Instalasi penerangan listrik, sebagian siswa yang belum maksimal mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal *KKM*, yang ditetapkan yaitu 75

Adanya informasi bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran kelas XI SMK, beberapa hal berikut menjadi acuan pengembang dalam memilih media pembelajaran e-learning menggunakan *google sites*, dari segi materi khususnya materi instalasi penerangan listrik yang mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi dan harus dipahami oleh peserta didik. Dari segi efisien waktu, guru menyadari bahwa adanya

keterbatasan waktu tiap pertemuan di kelas sehingga materi belum seluruhnya tersampaikan. Respon guru sangat mendukung dengan adanya penggunaan media pembelajaran menggunakan *google sites* untuk memperkenalkan sekaligus menarik perhatian peserta didik sebagai upaya dalam meningkatkan dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi dari pra-penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Maret 2025 di SMK SWASTA SINAR HUSNI 2 TR Labuhan Deli dan wawancara dengan narasumber selaku guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI. Diketahui bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat menggunakan media pembelajaran, seperti ketersediaan laboratorium komputer 30 komputer siap pakai dalam keadaan stabil. Selain itu peserta didik diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah. Melihat hal tersebut, tentunya akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengeksplorasi dan dapat belajar secara mandiri melalui *smartphone* yang dimilikinya, diperoleh informasi bahwa sekolah ini sudah menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauhnya. Sehingga media pembelajaran *Google Sites* yang dikembangkan masih kurang menarik dan banyak dari pendidik yang beralih media pembelajaran konvensional dan hanya menggunakan *Group Whatsap* sebagai media pembelajaran jarak jauhnya dan hanya didukung dengan buku paket yang disediakan di perpustakaan. Hal ini juga diperkuat dengan tingginya pemakaian *smartphone* dan akses internet yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga

pengembangan media pembelajaran *e-learning* sangat sesuai untuk dikembangkan, pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Sekolah Menengah Kejuruan SMK TR 2 Sinar Husni ini adalah salah satu di Helvetia, Kec. Labuhan Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK hanya memiliki 4 bidang keahlian yang terbagi menjadi beberapa program dan kompetensi keahlian, salah satu adalah Instalasi Tenaga Listrik.

Hal ini juga diperkuat dengan banyak dari peserta didik lebih dekat dan senang menggunakan smartphone daripada membaca buku. Oleh sebab itu, diperlukanlah sebuah media pembelajaran yang sesuai dan efektif. Oleh sebab itu Google Sites dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan media pembelajaran elearning, karena Google Sites ini mudah digunakan dan dapat diakses menggunakan komputer/laptop ataupun smartphone selama perangkat tersebut masih terhubung ke internet kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Untuk itu peneliti mengadakan suatu penelitian yang nantinya berguna bagi pendidikan khususnya di kalangan Sekolah Menengah Kejuruan SMK. Dalam hal ini yang akan diteliti peneliti adalah ***Pengembangan Media E-Learning Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran instalasi penerangan listrik Untuk Siswa Kelas XI (TITL) SMK SINAR HUSNI.***

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya ketersediaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dan minimnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran terutama media pembelajaran yang berbasis IT/berbantuan teknologi.
2. Tingginya penggunaan *smartphone* dan akses internet oleh peserta didik namun kurangnya adanya media pembelajaran yang mendukung yang dapat mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri yang efektif dan efisien.
3. Keterbatasan waktu dalam penyampaian materi menggunakan bahan ajar cetak yang kurang efisien.
4. Pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik menggunakan Google Sites membutuhkan kreativitas dan inovasi. Banyak guru yang mungkin belum memiliki keterampilan dalam merancang website pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan pendampingan kepada para pendidik agar mereka dapat mengembangkan media pembelajaran yang optimal menggunakan *Google Sites*.
5. Beberapa guru di SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi, termasuk penggunaan

Google Sites, sebagai media pembelajaran. Meskipun *Google Sites* memiliki banyak keunggulan, seperti kemudahan penggunaan dan aksesibilitas di berbagai perangkat, banyak guru yang belum memanfaatkannya secara maksimal. Kurangnya pelatihan atau pemahaman tentang cara mengembangkan media pembelajaran yang efektif menggunakan teknologi ini menjadi salah satu hambatan dalam mengoptimalkan penggunaan *Google Sites*

1.3 Batasan Masalah.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi mengenai

1. Mengukur apakah penggunaan media e-learning berbasis *Google Sites* dapat membantu siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75, khususnya pada materi yang dirasa sulit.
2. Evaluasi terhadap fitur-fitur interaktif dalam *Google Sites* (misalnya, kuis, video, forum diskusi) yang dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran e-learning berbasis Google Sites pada pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik layak digunakan?
2. Bagaimanakah efektivitas pengembangan media e-learning si berbasis google site pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tingkat kelayakan pengembangan media e-learning berbasis google sites pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.
2. Mengetahui efektivitas pengembangan media e-learning berbasis google sites pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Manfat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan media pembelajaran dan menciptakan kemajuan dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja,

serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan produk media pembelajaran berbasis e-learning menggunakan google sites pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah dan tingkatkan mutu hasil pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa diharapkan bisa memberikan dan referensi bagaimana mengintegrasikan teknologi proses pembelajaran khususnya guru pada pembelajaran Teknik Tenaga Listrik dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mandiri.

c. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu bisa menjadi wadah/sarana belajar secara mandiri bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar dan latihan dalam mengembangkan media pembelajaran dalam upaya memberikan kontribusi di bidang pendidikan, serta menambah pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran.

